

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa skor. Pemaparan dari deskripsi tersebut meliputi variable-variabel *independent* dan *dependent*. Variable *independent* disini adalah metode An-Nahdliyah. Sedangkan variable *dependent* meliputi motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Penelitian ini berlokasi di MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek pada 15 Maret 2018 – 21 April 2018 dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII yang meliputi kelas VII<sup>A</sup>-VII<sup>D</sup> dengan jumlah 86 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII<sup>A</sup> sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII<sup>B</sup> sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini peneliti memberikan *treatment* yang berupa metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data, yaitu metode observasi, tes, angket dan dokumentasi. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa di kelas saat proses belajar mengajar. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Tes yang digunakan adalah tes praktik membaca Al-Qur'an. Metode angket digunakan peneliti untuk mengetahui motivasi membaca Al-Qur'an siswa. Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data secara langsung

mengenai profil sekolah sebagai tempat penelitian, nilai siswa yang dibutuhkan oleh peneliti serta foto-foto yang mendukung dalam penelitian.

Instrument soal yang diajukan ke peserta didik, kelas yang menjadi sampel penelitian terlebih dahulu instrument tersebut divalidasi oleh 2 validator ahli atau dosen ahli, yaitu Bapak Agus Purwowidodo dan Bapak Nurul Hidayat.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yaitu *pretest*, *post test* dan angket. Hasil dari metode tersebut adalah sebagai berikut:

a. Metode Tes

Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dalam hal ini peneliti memberikan tes lisan yang telah diuji tingkat validitas dan reabilitasnya pada kelas VIII<sup>C</sup>. Adapun hasil tes dari kedua kelas tersebut adalah sebagai berikut :<sup>1</sup>

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nilai *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen dan Konrol**

Kelas Eksperimen Kelas VIII-A			Kelas Kontrol Kelas VIII-B		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	IDA1	42	1.	IDB1	40
2.	IDA2	45	2.	IDB2	38
3.	IDA3	50	3.	IDB3	40
4.	IDA4	40	4.	IDB4	45
5.	IDA5	50	5.	IDB5	41
6.	IDA6	47	6.	IDB6	42
7.	IDA7	47	7.	IDB7	40
8.	IDA8	45	8.	IDB8	40

*bersambung*

<sup>1</sup> Data diperoleh saat *pretest* pada Kamis, 15 Maret 2018 pada pukul 07.00-07.30, di VIII-A MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek

Tabel Lanjutan

9.	IDA9	40	9.	IDB9	42
10.	IDA10	42	10.	IDB0	43
11.	IDA11	44	11.	IDB11	44
12.	IDA12	45	12.	IDB12	38
13.	IDA13	38	13.	IDB13	40
14.	IDA14	52	14.	IDB14	43
15.	IDA15	50	15.	IDB15	40
16.	IDA16	40	16.	IDB16	42
17.	IDA17	42	17.	IDB17	42
18.	IDA18	43	18.	IDB18	44
19.	IDA19	45	19.	IDB19	42
20.	IDA20	46	20.	IDB20	38
21.	IDA21	50	21.	IDB21	40
22.	IDA22	55	22.		
<b>Jumlah</b>		998	<b>Jumlah</b>		<b>864</b>

Berdasarkan daftar nilai *pretest* diatas, diketahui  $\sum$  Nilai = 998 dengan jumlah siswa ( $n$ ) sebanyak 22 siswa. Sehingga didapatkan rata-rata nilai *pretest* siswa kelas VII<sup>A</sup> adalah sebagai berikut:

$$X_{pretest} = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{998}{22} = 45,364$$

Setelah *pretest* dilakukan pemberian *treatment* pada kelas eksperimen yaitu penerapan metode An-Nahdliyah yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2018 (pertemuan I) pada kelas VII<sup>A</sup> dan 21 Februari 2018 (pertemuan II) pada kelas VII<sup>A</sup>. Setelah *treatment* pada pertemuan ke-II selanjutnya diadakan *posttest* terhadap siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam tes lisan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Posttest* dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2018 dengan jumlah siswa 22 siswa. Berikut daftar nilai *posttest* siswa kelas VII<sup>A</sup>:<sup>2</sup> (Tabel. 4.2)

<sup>2</sup> Data diperoleh saat *posttest* pada Selasa 6 April 2018 pada pukul 07.50-08.20, di kelas VIII-A MTs As- Syafi'iyah Pogalan Trenggalek

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nilai *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas Eksperimen Kelas VIII-A			Kelas Kontrol Kelas VIII-B		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	IDA1	80	1.	IDB1	83
2.	IDA2	82	2.	IDB2	86
3.	IDA3	85	3.	IDB3	86
4.	IDA4	83	4.	IDB4	88
5.	IDA5	86	5.	IDB5	86
6.	IDA6	85	6.	IDB6	83
7.	IDA7	88	7.	IDB7	86
8.	IDA8	87	8.	IDB8	85
9.	IDA9	85	9.	IDB9	87
10.	IDA10	86	10.	IDB0	87
11.	IDA11	88	11.	IDB11	85
12.	IDA12	87	12.	IDB12	86
13.	IDA13	82	13.	IDB13	85
14.	IDA14	88	14.	IDB14	83
15.	IDA15	87	15.	IDB15	83
16.	IDA16	85	16.	IDB16	85
17.	IDA17	86	17.	IDB17	87
18.	IDA18	85	18.	IDB18	88
19.	IDA19	83	19.	IDB19	88
20.	IDA20	88	20.	IDB20	82
21.	IDA21	89	21.	IDB21	85
22.	IDA22	90	22.		
<b>Jumlah</b>		1885	<b>Jumlah</b>		<b>1794</b>

b. Metode Angket

Metode angket digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat motivasi membaca Al-Qur'an siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan negative yang berjumlah 30 pernyataan. Adapun daftar skor angket kedua kelas tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Daftar Nilai Hasil Angket Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas Eksperimen Kelas VIII-A			Kelas Kontrol Kelas VIII-B		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	IDA1	113	1.	IDB1	99
2.	IDA2	118	2.	IDB2	100
3.	IDA3	114	3.	IDB3	97
4.	IDA4	120	4.	IDB4	104
5.	IDA5	123	5.	IDB5	100
6.	IDA6	110	6.	IDB6	101
7.	IDA7	116	7.	IDB7	103
8.	IDA8	124	8.	IDB8	101
9.	IDA9	122	9.	IDB9	96
10.	IDA10	115	10.	IDB0	105
11.	IDA11	119	11.	IDB11	116
12.	IDA12	114	12.	IDB12	97
13.	IDA13	118	13.	IDB13	104
14.	IDA14	113	14.	IDB14	101
15.	IDA15	122	15.	IDB15	102
16.	IDA16	122	16.	IDB16	99
17.	IDA17	119	17.	IDB17	105
18.	IDA18	128	18.	IDB18	102
19.	IDA19	126	19.	IDB19	104
20.	IDA20	125	20.	IDB20	103
21.	IDA21	120	21.	IDB21	98
22.	IDA22	119	22.		
<b>Jumlah</b>		<b>2620</b>	<b>Jumlah</b>		<b>2137</b>

### B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul perlu diadakan analisis data. Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji prasyarat digunakan agar dasar estimasi yang digunakan nanti tidak bisa dengan model MANOVA. Di dalam uji prasyarat terdapat dua uji yaitu uji instrumen dan uji normalitas, dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji MANOVA.

## 1. Uji instrument

Uji coba instrument dilaksanakan di kelas VIII<sup>C</sup> dengan 22 siswa. juga dilakukan. Dalam hal ini instrumen yang akan diuji cobakan adalah instrument angket motivasi membaca Al-Qur'an. Jumlah angket motivasi belajar sebanyak 30 pernyataan. Kemudian hasil pengumpulan data diuji validitas dan reliabilitasnya.

### a. Uji Validitas Instrument

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrumen yang diuji kevalidannya adalah soal tes lisan yang akan diujikan dan juga angket motivasi. Soal tes lisan dan angket yang akan diujikan telah diuji validitasnya dengan menggunakan validitas logis dalam bentuk validitas oleh para ahli di bidangnya.

Selain dengan uji validitas logis, soal tersebut diuji dengan validitas empiris yaitu dengan cara diujikan dahulu ke siswa kelas kontrol. Setelah itu, nilai dari pekerjaan mereka dihitung kevalidannya dengan perhitungan program instrume yaitu SPSS 16.

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan rumus *product moment*. Adapun instrume validitas instrument dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:

- 1) Jika nilai *correction item-total correlation* 0,00-0,20, berarti kurang valid

- 2) Jika nilai *correction item-total correlation* 0,21-0,40, berarti agak valid
- 3) Jika nilai *correction item-total correlation* 0,41-0,60, berarti cukup valid
- 4) Jika nilai *correction item-total correlation* 0,61-0,80, berarti valid
- 5) Jika nilai *correction item-total correlation* 0,81-1,00, berarti sangat valid

Demi kemudahan dalam analisis data, maka peneliti menggunakan program *SPSS 16*. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Instrumen Angket SPSS**

	<b>Pearson Correlation</b>	<b>r-table (N=22, <math>\alpha=5\%</math>)</b>	<b>Keterangan</b>
ITEM 1	0,483	0,432	Valid
ITEM 2	0,599	0,432	Valid
ITEM 3	0,593	0,432	Valid
ITEM 4	0,807	0,432	Valid
ITEM 5	0,453	0,432	Valid
ITEM 6	0,612	0,432	Valid
ITEM 7	0,485	0,432	Valid
ITEM 8	0,572	0,432	Valid
ITEM 9	0,489	0,432	Valid
ITEM 10	0,565	0,432	Valid
ITEM 11	0,466	0,432	Valid
ITEM 12	0,549	0,432	Valid
ITEM 13	0,555	0,432	Valid
ITEM 14	0,545	0,432	Valid
ITEM 15	0,602	0,432	Valid
ITEM 16	0,575	0,432	Valid
ITEM 17	0,629	0,432	Valid
ITEM 18	0,459	0,432	Valid
ITEM 19	0,520	0,432	Valid
ITEM 20	0,583	0,432	Valid
ITEM 21	0,433	0,432	Valid

*bersambung*

Tabel lanjutan

ITEM 22	0,509	0,432	Valid
ITEM 23	0,462	0,432	Valid
ITEM 24	0,494	0,432	Valid
ITEM 25	0,708	0,432	Valid
ITEM 26	0,604	0,432	Valid
ITEM 27	0,447	0,432	Valid
ITEM 28	0,539	0,432	Valid
ITEM 29	0,454	0,432	Valid
ITEM30	0,452	0,432	Valid

Berdasarkan perhitungan diatas, koefisien tersebut menunjukkan indeks validitas yang dicari. Sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Untuk memastikan kelayakan soal angket tersebut peneliti juga menggunakan validitas ahli yaitu 2 Dosen IAIN Tulungagung yaitu:

- 1) Nurul Hidayat, M.Ag. (Dosen IAIN Tulungagung)
- 2) Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd. (Dosen IAIN Tulungagung)

#### b. Uji Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item angket tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan *SPSS 16*, yaitu dengan rumus *alpha cronbach*. Adapun reliabilitas instrumen dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:

1. Jika nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20, berarti kurang reliabel
2. Jika nilai *alpha cronbach* 0,21-0,40, berarti agak reliabel
3. Jika nilai *alpha cronbach* 0,41-0,60, berarti cukup reliabel
4. Jika nilai *alpha cronbach* 0,61-0,80, berarti reliabel
5. Jika nilai *alpha cronbach* 0,81-1,00, berarti sangat reliabel

Pengujian reliabilitas instrumen, berupa angket, menggunakan rumus *alpha cronbach*. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas angket menggunakan bantuan SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut:<sup>3</sup>

**Tabel 4.5**  
**Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	30

Dari *output* diatas dapat diketahui bahwa nilai *alpha cronbach* sebesar 0,912 dan nilai  $r_{tabel}$  dari  $N=30$  yaitu 0,423 maka terlihat bahwa  $r_{hitung} 0,912 > r_{tabel} 0,423$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua data yang dianalisis dengan metode *alpha cronbach* adalah reliabel atau terpercaya.

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas angket tersebut menunjukkan bahwa item-item dalam angket valid dan reliabel, sehingga angket tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Persyaratan Hipotesis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, maka peneliti dapat melanjutkan dengan pengujian hipotesis. Data yang dipergunakan dalam uji normalitas ini berasal dari nilai *posttest* kelas eksperimen. Uji normalitas data dalam penelitian ini

---

<sup>3</sup> Hasil uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 pada Senin, 22 April 2018 pukul 17.00 WIB

menggunakan uji *kormogorov-smirnov*. Dan hasil perhitungan dari uji *kormogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

1) Uji Normalitas Tes

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas Tes SPSS**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Nilai
N		43
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	85.5581
	Std. Deviation	2.17455
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.113
	Negative	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		1.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai Asymp.Sig = 0,186 pada kelas Eksperimen dan kelas kontrol yang berarti kedua kelas tersebut memiliki Asymp. Sig >0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang akan diuji berdistribusi secara normal.

<sup>4</sup> Hasil uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 pada 26 April 2018, pukul 18.00 WIB

## 2) Uji Normalitas Angket

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas Angket SPSS**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Nilai
N		43
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	1.1063E2
	Std. Deviation	9.81986
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai Asymp.Sig = 0,116 pada kelas Eksperimen dan kelas kontrol yang berarti pada kedua kelas memiliki Asymp. Sig >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil angket telah berdistribusi secara normal pada taraf signifikan 0,05.

## b. Uji Homogenitas

## 1) Uji Homogenitas Tes

Dan hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS.16 sebagai berikut:<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil uji Homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 pada Jum'at 27 April 2018, pukul 9.10 WIB

**Tabel 4.8**  
**Uji Homogenitas Tes**

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.917	1	41	.344

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas diatas dapat dilihat nilai homogenitas pada table sig. jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data bisa dikatakan homogen. Table diatas menunjukkan signifikansi pada  $0,344 > 0,05$  sehingga data homogen. Karena data sudah memenuhi persyaratan pengolahan data untuk melakukan uji hipotesis, maka data diatas dapat digunakan untuk uji hipotesis selanjutnya, yaitu menggunakan uji t.

2) Uji Homogenitas Angket

Dan hasil pehitungan uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS.16 sebagai berikut:<sup>6</sup>

**Tabel 4.9**  
**Uji Homogenitas Angket**

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.917	1	41	.344

---

<sup>6</sup> Hasil uji Homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 pada Jum'at 27 April 2018, pukul 9.10 WIB

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas diatas dapat dilihat nilai homogenitas pada table sig. jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data bisa dikatakan homogen. Table diatas menunjukkan signifikansi pada  $0,344 > 0,05$  sehingga data homogen. Karena data sudah memenuhi persyaratan pengolahan data untuk melakukan uji hipotesis, maka data diatas dapat digunakan untuk uji hipotesis selanjutnya, yaitu menggunakan uji t.

### 3. Uji Hipotesis

Analisis varian multivariat merupakan terjemahan dari *multivariate analysis of variance*. Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat. Pada penelitian ini variabel terikatnya ada dua yaitu motivasi ( $y_1$ ) dan kemampuan ( $y_2$ ), sedangkan variabel bebasnya ada satu yaitu metode An-Nahdliyah ( $x$ ). Dalam penelitian ini ada satu variabel bebas dan tiga variabel terikat.

Kriteria dalam mengambil keputusan adalah:

- a. Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

$H_0 = (\mu_1 \leq \mu_2)$  Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan metode *An-Nahdliyah* terhadap motivasi membaca Al- Qur'an siswa kelas VII di MTs As- Syafi'iyah Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2017/2018.

$H_a = (\mu_1 > \mu_2)$  Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Al- Qur'an Hadits* dengan metode *An- Nahdliyah* terhadap motivasi membaca Al- Qur'an siswa kelas VII di MTs As- Syafi'iyah Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2017/2018.

$H_0 = (\mu_1 \leq \mu_2)$  Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan metode *An-Nahdliyah* terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an siswa kelas VII di MTs As- Syafi'iyah Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2017/2018.

$H_a = (\mu_1 > \mu_2)$  Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Al- Qur'an Hadits* dengan metode *An- Nahdliyah* terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an siswa kelas VII di MTs As- Syafi'iyah Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2017/2018.

$H_0 =$  Tidak adanya pengaruh metode *An-Nahdliyah* terhadap motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs As- Syafi'iyah Pogalan Trenggalek

$H_a =$  Adanya pengaruh metode *An-Nahdliyah* terhadap motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs As- Syafi'iyah Pogalan Trenggalek

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata motivasi atau kemampuan membaca siswa dengan model pembelajaran *Al- Qur'an Hadits* dengan metode *An-Nahdliyah* (kelas eksperimen).

$\mu_2$  = rata-rata motivasi atau kemampuan membaca siswa dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol).

**Tabel 4.10**  
**Data nilai hasil angket kelas eksperimen dan kontrol**

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	X	X <sup>2</sup>	X	X <sup>2</sup>
1.	113	125769	99	9801
2.	118	13924	100	10000
3.	114	12996	97	9409
4.	120	14400	104	10816
5.	123	15129	100	10000
6.	110	12100	101	10201
7.	116	13456	103	10609
8.	124	15376	101	10201
9.	122	14884	96	9216
10.	115	13225	105	11025
11.	119	14161	116	13456
12.	114	12996	97	9409
13.	118	13924	104	10816
14.	113	12769	101	10201
15.	122	14884	102	10404
16.	122	14884	99	9801
17.	119	14161	105	11025
18.	128	16384	102	10404
19.	126	15876	104	10816
20.	125	15625	103	10609
21.	120	14400	98	9604
22.	119	14161		
	<b><math>\sum X = 2620</math></b>	<b><math>\sum X^2 = 425484</math></b>	<b><math>\sum X = 2137</math></b>	<b><math>\sum X^2 = 217823</math></b>

**Tabel 4.11**  
**Data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol**

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	X	X <sup>2</sup>	X	X <sup>2</sup>
1.	80	6400	83	6889
2.	82	6724	86	7396
3.	85	7225	86	7396
4.	83	6889	88	7744
5.	86	7396	86	7396
6.	85	7225	83	6889
7.	88	7744	86	7396
8.	87	7569	85	7225
9.	85	7225	87	7569
10.	86	7396	87	7569
11.	88	7744	85	7225
12.	87	7569	86	7396
13.	82	6724	85	7225
14.	88	7744	83	6889
15.	87	7569	83	6889
16.	85	7225	85	7225
17.	86	7396	87	7569
18.	85	7225	88	7744
19.	83	6889	88	7744
20.	88	7744	82	6724
21.	89	7921	85	7225
22.	90	8100		
	<b><math>\Sigma X = 1885</math></b>	<b><math>\Sigma X^2 = 161643</math></b>	<b><math>\Sigma X = 1794</math></b>	<b><math>\Sigma X^2 = 153324</math></b>

**1. Uji Hipotesis Pertama = Pengaruh Metode An-Nahdliyah Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an**

**Tabel 4.12 Out Put Uji Hipotesis**

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.917	.344	12.673	41	.000	17.32900	1.36737	14.56754	20.09047
	Equal variances not assumed			12.706	40.855	.000	17.32900	1.36389	14.57428	20.08373

Tabel 4.8 menunjukkan hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai angket motivasi memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_{0,1}$  ditolak dan  $H_{a,1}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap motivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

**2. Uji Hipotesis Kedua = Pengaruh Metode An-Nahdliyah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

**Tabel 4.13 Out Put Uji Hipotesis**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.623	.435	64.000	41	.000	44.53896	.69592	43.13351	45.94441
	Equal variances not assumed			64.339	39.781	.000	44.53896	.69226	43.13961	45.93831

Tabel 4.9 menunjukkan hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai hasil tes memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_{0.2}$  ditolak dan  $H_{a.2}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga = Pengaruh Metode An-Nahdliyah Terhadap Motivasi dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Untuk mengetahui pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap motivasi dan kemampuan maka digunakan analisis *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root*

**Tabel 4.14 Out Put Uji Manova Motivasi dan Kemampuan**

Multivariate Tests <sup>c</sup>								
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>b</sup>	
Intercept	Pillai's Trace	1.000	4.195E4 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000	83890.827	1.000
	Wilks' Lambda	.000	4.195E4 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000	83890.827	1.000
	Hotelling's Trace	2.097E3	4.195E4 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000	83890.827	1.000
	Roy's Largest Root	2.097E3	4.195E4 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000	83890.827	1.000
Kelas	Pillai's Trace	.797	78.466 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000	156.932	1.000
	Wilks' Lambda	.203	78.466 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000	156.932	1.000
	Hotelling's Trace	3.923	78.466 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000	156.932	1.000
	Roy's Largest Root	3.923	78.466 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000	156.932	1.000

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. Design: Intercept + Kelas

Tabel 4.10 Hasil analisis menunjukkan bahwa harga f untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root*. X memiliki signifikansi yang kurang dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillai's*

*Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Nilai uji multivariat menunjukkan nilai signifikan uji F untuk *Wilks' Lambda* sebesar 0,000 dan *Hotelling's Trace* sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai signifikan tersebut  $< 0,05$ , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa, “adanya pengaruh antara metode An-Nahdliyah terhadap motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs AS-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.